

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif, karena dalam proses penelitian ini menggunakan data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada telaah kepustakaan (*Library research*) maka sebagai acuan penelitian ini dan tujuannya yaitu untuk menggumpulkan data dan informasi-informasi lebih banyak yang berupa buku-buku, jurnal, tesis kepustakaan global yang terdapat pada internet dan lain sebagainya.<sup>48</sup> penelitian ini berorientasi pada sebuah usaha untuk menghasilkan tafsir tematik (*maudhui*).<sup>49</sup> Data yang dikumpulkan ini, kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan-rumusan masalah masalah dengan menggunakan pendekatan tafsir ilmi.

Tafsir ilmi atau penafsiran al-Qur'an dengan pendekatan ilmiah ini merupakan salah satu bentuk tafsir untuk menafsirkan ayat-ayat kauniyah dan kosmologi, baik yang tertulis dalam al-Qur'an maupun yang ada di alam sekitar kita.<sup>50</sup> Pendekatan ini digunakan untuk meneliti ayat-ayat tentang *Ayah dan Keluarga menurut Al-qur'an*

---

<sup>48</sup> Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 33.

<sup>49</sup> Fajrul Munawir, *Pendekatan Kajian Tafsir dalam Metodologi Ilmu Tafsir ed. A. Rafiq* (Yogyakarta: TERAS, 2005), 146.

<sup>50</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu secara objektif, valid, serta reliabel.<sup>51</sup> Objek material dalam penelitian ini berupa sumber data, dalam hal ini adalah al-Qur'an, khususnya ayat-ayat tentang Ayah dan Keluarga. Adapun objek formal dalam penelitian ini berupa data, yakni data yang berkaitan dengan makna *Ayah dan Keluarga menurut Al-Qur'an*.

## C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang bisa memberikan informasi terkait data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua. Antara lain, data primer dan sekunder.<sup>52</sup> Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

### a. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang digunakan secara khusus oleh penulis guna menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data ini dikumpulkan langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan.<sup>53</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, yang mana lebih mengarah kepada ayat-ayat *Ayah dan Keluarga*.

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet.19 (Bandung: Alfabeta, 2012), 144.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 163.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Cet.8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dapat menjadi informasi atau data tambahan untuk memperkuat data primer.<sup>54</sup> yang digunakan sebagai pendukung atau penguat data-data yang telah terkumpul. Adapun yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini dan kitab tafsir kontemporer seperti tafsir al-Misbah dan kitab-kitab tafsir lainnya.

#### c. Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah awal dalam sebuah penelitian. Sebab, tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa adanya langkah ini, maka penelitian akan kesulitan mendapatkan standar data yang telah ditetapkan.<sup>55</sup>

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, yakni *library research*, maka teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mempelajari dan mencatat data yang telah didokumentasikan. Data yang dimaksud seperti buku, jurnal, laporan kegiatan, atau dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sumadisyabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2007), 308.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 274.

Dalam hal ini, penulis menghimpun ayat-ayat al-Qur'an terkait *Ayah* dan *Keluarga*, kemudian mencari penafsirannya serta pemahaman terhadap ayat-ayat tersebut melalui sumber data sekunder.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>57</sup>

Secara rinci penelitian ini meliputi: *Pertama*, menetapkan tema yang akan dibahas, yaitu tema mengenai *Ayah* dan *Keluarga*. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang akan diangkat. *Ketiga*, melengkapi dengan penafsiran-penafsiran yang relevan. *Keempat*, mencermati kembali ayat-ayat dan penafsiran tentang *Ayah* dan *Keluarga* tersebut secara komprehensif. *Kelima*, melakukan analisis terhadap problem yang berkaitan dengan *Ayah* dan *Keluarga*.

#### **D. Metode Tafsir Tematik (*Maudu'i*)**

Penelitian ini menggunakan metode tafsir tematik, metode tafsir tematik merupakan sebuah metode penafsiran al-Qur'an yang memiliki cara untuk menafsirkan al-Qur'an melalui penghimpunan seluruh ayat dari berbagai surah yang membicarakan sebuah masalah sebagai sentral, lalu merangkai dan

---

<sup>57</sup> Sandu Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

mengaitkan atara ayat satu dengan ayat lain, kemudian menafsirkan secara utuh dan holistik.<sup>58</sup>

Dalam penerapan metode tematik, penelitian ini mengombinasikan dua macam metode tafsir tematik Muhammad alGhazali dan Abdul Hayy al-Farmawi. Ummu Hafidzoh, dalam skripsinya yang berjudul *Metode Tafsir Mauḍū'i Muhammad AlGhazali: Analisa terhadap Kitab Naḥwa Tafsīr Mauḍū'i li Suwar Al Qur'ān Al-Karīm*, memaparkan pandangannya bahwa dalam kitab *Naḥwa Tafsīr Mauḍū'i li Suwar Al-Qur'ān Al-Karīm* al-Ghazali tidak secara langsung menyebutkan langkah-langkah penafsiran. Akan tetapi, Ummu Hafidzoh berusaha merumuskan langkah-langkah penafsiran tematik per surah yang digunakan al-Ghazali tersebut. Adapun langkah-langkah penafsiran yang dimaksud adalah sebagai berikut.<sup>59</sup>

*Pertama*, membaca dan mencermati isi kandungan surah yang akan ditafsirkan. *Kedua*, mengambil tema utama surah tertentu dan membaginya ke dalam beberapa bahasan, terutama surah-surah yang tergolong panjang. *Ketiga*, hanya menafsirkan ayat-ayat yang mewakili tema utama surah. *Keempat*, menjelaskan hubungan ayat-ayat yang mewakili tema utama yang telah dibagi ke dalam beberapa bahasan, terutama surah yang tergolong panjang sehingga pembahasan surah tersebut tampak kokoh dan cermat. *Kelima*, apabila terdapat ayat-ayat yang bertentangan maupun berkaitan dengan pokok pembahasan

---

<sup>58</sup> Departemen Agama, *Mukadimah Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang disempurnakan* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 70.

<sup>59</sup> Ummu Hafidhoh, "*Metode Tafsir Mauḍhu'I Muhammad Al-Ghazali: Analisa terhadap Kitab Nahwu Tafsir Mauḍhu'I li Suwar Al-Qur'an Al-Karim* " (Skripsi Sarjana, Jakarta, Universitas Syarif Hidayatullah, 2017), 85.

maka dikompromikan dengan surah lain. *Keenam*, menjelaskan ayat terakhir sebagai penutup dan penyempurna tematis utama sebelumnya.

Adapun langkah-langkah penafsiran tematik yang digaungkan oleh al-Farmawi, antara lain *pertama*, menetapkan masalah yang akan dibahas (topik), *kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu, *ketiga*, menyusun runtutan ayat sesuai dengan masalah turunnya disertai pengetahuan tentang *asbāb al-nuzūl*; *keempat*, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam masing-masing suratnya; *kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*); *keenam*, melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan terhadap pokok bahasan; dan *ketujuh*, mempelajari ayat-ayat yang ditafsirkan secara holistik dengan jalan menghimpun ayat-ayat tersebut yang memiliki pengertian sama atau mengompromikan antara yang *'ām* dengan yang *khas*, mutlak dengan *muqayyad*, atau yang pada lahirnya bertentangan.<sup>60</sup>

Selanjutnya, mengenai langkah-langkah pengombinasian metode tematik dalam penelitian ini adalah mula-mula tetap memakai metode tafsir tematik milik al-Farmawi, lalu apabila sekiranya ada beberapa hal yang penting untuk ditambahkan (menafsirkan seluruh surah dalam al-Qur'an dengan menitikberatkan pada tema-tema yang dianggap penting dalam setiap surah, dan hanya menafsiri beberapa ayat saja yang dianggap poin penting dalam surah tersebut) maka menggunakan metode tafsir tematik milik al-Ghazali.

---

<sup>60</sup> Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.